

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara pemberian ASI 2 bulan penuh pada kelompok IMD dengan perdarahan nifas di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya terhadap 46 responden yang memenuhi kriteria inklusi pada Bulan Juli 2019 – Juli 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pola pemberian ASI yang paling banyak adalah pemberian ASI selama 2 bulan penuh, yaitu sebanyak 41 responden (68,3%).
2. Distribusi durasi perdarahan nifas terbanyak adalah pada kelompok responden dengan durasi perdarahan nifas yang berlangsung selama 2-4 minggu, yaitu sebanyak 42 responden (70%).
3. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI 2 bulan penuh pada kelompok IMD dengan perdarahan nifas.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan pengamatan secara langsung pada pola dan frekuensi pemberian ASI. Disarankan juga untuk peneliti agar memperhatikan dan menganalisis faktor lain yang dapat mempengaruhi durasi perdarahan nifas.

7.2.2. Bagi Responden

Dilihat dari pentingnya pelaksanaan IMD dan pemberian ASI baik bagi ibu dan bayi, disarankan agar responden meningkatkan pengetahuannya mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dengan cara lebih aktif lagi dalam mencari informasi tentang ASI eksklusif dan manfaatnya.

7.2.3. Bagi Rumah Sakit

Tenaga kesehatan dan pemangku kebijakan di RS Gotong Royong Surabaya disarankan supaya memfasilitasi pelaksanaan IMD agar dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. 2018.
2. Nelwatri H. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Bersalin Di BPS Kota Padang Tahun 2013. *J Ipteks Terap.* 2015;8(3):83–7.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2017. 100 p.
4. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Inisiasi Menyusu Dini [Internet]. 2013. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/inisiasi-menyusu-dini>
5. UNICEF, WHO. Capture the Moment – Early initiation of breastfeeding: The best start for every newborn. [Internet]. Unicef. 2018. 1–42 p. Available from: https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant-and-young-child-feeding/%0Ahttps://www.unicef.org/publications/files/UNICEF_WHO_Capture_the_moment_EIBF_2018.pdf
6. UNICEF, WHO. Infant and Young Child Feeding [Internet]. 2018 [cited 2020 Mar 17]. Available from: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
7. Guyton A, Hall J. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 12th ed. Elsevier (Singapore); 2011. 1014–1016 p.
8. Chowdhury R, Sinha B, Sankar MJ, Taneja S, Bhandari N, Rollins N, et al. Breastfeeding and maternal health outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatr Int J Paediatr.* 2015;104:96–113.
9. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018. 2018;
10. Roesli U. Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Pustaka Bunda Jakarta. 2012.
11. Depkes RI. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 Bulan. Paket Modul Kegiat [Internet]. 2008;1(Imd):27–46. Available from: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Paket modul kegiatan IMD dan ASI Eksklusif \(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Paket%20modul%20kegiatan%20IMD%20dan%20ASI%20Eksklusif%20(1).pdf)
12. World Health Organization. Early Initiation of Breastfeeding: the Key to

- Survival and Beyond. 2010;8.
13. Debes AK, Kohli A, Walker N, Edmond K, Mullany LC. Time to initiation of breastfeeding and neonatal mortality and morbidity: A systematic review. Vol. 13, BMC Public Health. 2013.
 14. Andriani A-, Chaidir R-, Chaidir R-. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di BPM Padang Panjang. J Ipteks Terap. 2017;
 15. Sherwood L. Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem. 8th ed. Jakarta: EGC; 2015. 827–829 p.
 16. Ulandari D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imd Pada Pasien Pasca Persalinan Di Bpm Ratna Wilis Palembang Tahun 2016. Gaster | J Ilmu Kesehatan. 2018;16(1):64.
 17. Rany N, Desfita S. Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Bersalin Dan Balai Pengobatan Taman Sari Pekanbaru The Successful Implementation of Early Suckling Initiation In Taman Sari Clinical Centre Pekanbaru. 2010;1(5):31–8.
 18. World Health Organization. Breastfeeding [Internet]. [cited 2020 Apr 16]. Available from: https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
 19. Ballard O, Morrow AL. Human Milk Composition. Nutrients and Bioactive Factors. *Pediatr Clin North Am* [Internet]. 2013;60(1):49–74. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pcl.2012.10.002>
 20. Mufdlilah, A.A. Subijanto, Sutisna E, Akhyar M. Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*. 2017;1–38.
 21. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data dan Informasi Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. 2014.
 22. Lawrence RA, Lawrence RM. *Breastfeeding: A Guide for The Medical Proffesion*. 7th ed. 2011.
 23. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.
 24. Mochtar R. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. 2011.
 25. Decherney AH, Nathan L, Laufer N, Roman AS. *Current Diagnosis &*

- Treatment - Gynaecology & Obstetrics. In: Current Diagnosis & Treatment: Obstetric & Gynecology. 11th ed. McGraw-Hill; 2003.
26. Cunningham FG. Williams Obstetrics. 24th ed. New York: McGraw-Hill; 2014. 668–679 p.
 27. Romano M, Cacciatore A, Giordano R, La Rosa B. Postpartum period: three distinct but continuous phases. *J Prenat Med* [Internet]. 2010;4(2):22–5. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22439056><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC3279173>
 28. Erawati AD. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC; 2011.
 29. Lisnawaty, Ernawati, Hasmawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Involusi Uterus pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. *J Kesehat Masy Indones*. 2015;10(1):17–22.
 30. Nurafifah D, Kusbiantoro D. Effectiveness of Early Exercise Against Uterine Involution in Spontaneous Postpartum Patients. *J Kesehat Masy*. 2019;15(1):15–21.
 31. Rohmawati I, Kholidati R, Masruroh E, Afrian Nuari N, Widayati D, Rodli F, et al. The Factors Affecting Uterine Involution in Post SC Mothers. *J Phys Conf Ser*. 2019;1175(1).
 32. Sumarah, Hakimi M, Prawitasari S. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Jumlah Perdarahan Pasca Persalinan. 2014;1(1):60–9.
 33. Sopiudin M. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. *Epidemiologi Indonesia*. 2016.
 34. Mayasari FF, Meikawati W, Astuti R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Involusi Uterus (Studi Kasus) di BPM Idaroyani dan BPM Sri Pili Retno. *J Kesehat Masy Indones*. 2015;10(1):17–22.
 35. Untari J. Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *J Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 2015;2.
 36. Kesehatan ID dan IKR. Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan. 2018;1–7.
 37. Surabaya DKPK. Profil Kesehatan Kota Surabaya. 2017;

38. Sohimah, Lestari YA. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. 2017;125–37.
39. Indrasari N. Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Involusi Uterus Pada Ibu Nifas. *J Keperawatan*. 2015;XI(1):27–32.
40. Physical Changes after Child Birth [Internet]. [cited 2020 Nov 28]. Available from: <https://my.clevelandclinic.org/health/articles/9682-pregnancy-physical-changes-after-delivery>
41. Yuviska IA. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Di Bps Desy Andriani Bandar Lampung Tahun 2016. *J Kesehat Holistik*. 2017;8(9):1–58.
42. Qiftiyah M, Ulya K. Studi Deskriptif Tentang Mobilisasi Dini Terhadap Pengeluaran Lochia Pada Ibu Nifas. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2016;1(2):67–70.
43. Visness CM, Kennedy KI, Ramos R. The duration and character of postpartum bleeding among breast-feeding women. *Obstet Gynecol*. 1997;89(2):159–63.
44. Von Hertzen H. The World Health Organization multinational study of breast-feeding and lactational amenorrhea. IV. Postpartum bleeding and lochia in breast-feeding women. *Fertil Steril*. 1999;72(3):441–7.